



## **ABSTRAK**

### **REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM “NGERI-NGERI SEDAP” KARYA BENE RAJAGUKGUK (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Elinas Bunga Daeng Tabau  
5201711176

Film “Ngeri-Ngeri Sedap” adalah sebuah adaptasi film yang menggambarkan kehidupan sebuah keluarga batak yang beranggotakan Pak Domu, Mak Domu, Domu, Sarma, Gabe, dan Sahat. Keluarga yang masih memegang kuat nilai budaya dan norma-norma dalam keluarga yang menimbulkan terdapat persepsi-persepsi yang menggambarkan adanya ketimpangan hak bagi perempuan dan laki-laki. Film ini menggambarkan bagaimana seorang perempuan berperan dalam keluarga, baik dari pembagian hak maupun kewajibannya. “Ngeri-Ngeri Sedap” adalah film drama komedi yang paling berhasil di Indonesia dari beberapa tahun belakangan. Dengan sutradara Bene Rajagukguk yang mengemas film ini semenarik mungkin dan mendapatkan antusias dari masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui representasi perempuan yang terdapat dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis semiotika model Roland Barthes yang membagi tiga makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Subjek penelitian ini adalah film “Ngeri-Ngeri Sedap” dengan objek Mak Domu dan Sarma. Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat sikap-sikap stereotip, patriarki, dan subordinasi yang dialami oleh Mak Domu dan Sarma. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan sering tidak mendapatkan kesetaraan gender.

**Kata Kunci:** Representasi, Perempuan, Semiotika

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF WOMEN IN “NGERI-NGERI SEDAP” MOVIE BY BENE RAJAGUKGUK (SEMIOLOGY ANALYSIS ROLAND BARTHES)**

*Elinas Bunga Daeng Tabau  
5201711176*

*The film "Ngeri-Ngeri Sedap" is a film adaptation that depicts the life of a Batak family consisting of Pak Domu, Mak Domu, Domu, Sarma, Gabe, and Sahat. A family that still strongly holds cultural values and norms in the family which gives rise to perceptions that depict the inequality of rights for women and men. This film depicts how a woman plays a role in the family, both in terms of the distribution of rights and obligations. "Ngeri-Ngeri Sedap" is the most successful comedy drama film in Indonesia in recent years. Director Bene Rajagukguk packaged this film as attractively as possible and received enthusiasm from the Indonesian people. This study aims to determine the representation of women in the film "Ngeri-Ngeri Sedap". This study uses a qualitative method with a descriptive approach with a semiotic analysis of the Roland Barthes model which divides three meanings, namely denotation, connotation, and myth. The subject of this study is the film "Ngeri-Ngeri Sedap" with the objects Mak Domu and Sarma. The results of this study show that there are stereotypical, patriarchal, and subordination attitudes experienced by Mak Domu and Sarma. This shows that women often do not get gender equality.*

**Keywords:** *Representation, Women, Semiotika*